

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Penelitian Terdahulu

Sebelum penelitian ini, sudah banyak peneliti yang meneliti tentang pemilihan investasi yang dilakukan oleh masyarakat. Berikut beberapa penelitian tentang pemilihan investasi, antara lain :

2.1.1 Astri Kusuma Wardani & Lutfi Lutfi (2016)

Penelitian ini meneliti pengaruh literasi keuangan, *experienced regret*, *risk tolerance*, dan motivasi pada keputusan investasi keluarga dalam perspektif masyarakat Bali. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh literasi finansial, regret, toleransi risiko, dan motivasi terhadap keputusan investasi keluarga dengan mengambil sampel 105 penduduk Bali. Keputusan investasi yang diselidiki dalam penelitian ini dihubungkan dengan keputusan menginvestasikan uang di instrumen pasar modal dan rekening bank. Metode analisis yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan menggunakan regresi linier berganda. Data dikumpulkan menggunakan survei kuesioner kepada responden. Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah metode purposive sampling dan kemudian dilanjutkan dengan convenience sampling. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *risk tolerance* berpengaruh positif terhadap keputusan investasi keluarga Bali. Sementara itu, literasi finansial, regret, dan motivasi tidak mempengaruhi keputusan investasi keluarga Bali secara signifikan. Hasil ini menyiratkan bahwa masyarakat Bali menganggap toleransi

risiko sebagai faktor utama yang dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan apakah akan memasukkan uang ke rekening bank atau instrumen pasar modal.

Persamaan dari penelitian (Wardani & Lutfi, 2016) dengan penelitian ini adalah mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi individu dalam melakukan investasi. Variabel yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dari pemilihan investasi juga menggunakan literasi keuangan dan *experienced regret*. Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah dalam penelitian ini tidak memasukkan variabel motivasi dalam variabel yang akan diteliti. Selain itu, penelitian ini juga akan dilakukan di wilayah Kota Tuban.

2.1.2 I Putu Santika Putra & Herliana Ananingtyas (2015).

Penelitian ini meneliti pengaruh tingkat literasi keuangan, *experienced regret*, dan *risk tolerance* pada pemilihan jenis investasi. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, *experienced regret*, dan toleransi risiko terhadap keputusan investasi di kalangan masyarakat Surabaya dan Madura. Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling dan snow-ball sampling. Sampel yang digunakan adalah 185 responden yang memenuhi kriteria penelitian. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan analisis regresi ganda.

Hasil pengujian menunjukkan bahwa hanya faktor *experienced regret* berpengaruh signifikan positif terhadap pengambilan keputusan investasi, tetapi toleransi risiko dan kepercayaan yang tinggi tidak berdampak pada keputusan investasi.

Persamaan dari penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi individu dalam melakukan

investasi. Variabel yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dari pemilihan investasi juga menggunakan Literasi Keuangan, *Experienced regret* dan *Risk tolerance*. Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah koresponden dari penelitian ini merupakan masyarakat kota Tuban yang masuk ke dalam kriteria.

2.1.3 Yoshihiko Kadoya, Mostafa Saidur Rahim Khan, dan Naheed Rabbani

Penelitian ini meneliti pengaruh tingkat literasi keuangan terhadap partisipasi pasar saham. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap partisipasi pasar saham di negara Jepang. Penelitian ini menggunakan two-stage stratified random sampling. Sampel yang digunakan adalah 3113 responden yang memenuhi kriteria penelitian. Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dan analisis regresi ganda. Hasil pengujian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap peningkatan partisipasi masyarakat Jepang di pasar saham.

Persamaan dari penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi individu dalam melakukan investasi. Variabel yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dari pemilihan investasi juga menggunakan Literasi Keuangan. Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan adalah responden dari penelitian ini merupakan masyarakat kota Tuban yang masuk ke dalam kriteria. Perbedaan yang lain adalah variabel dependen dari penelitian ini mencakup pasar modal dan akun bank.

Berikut ini persamaan dan perbedaan penelitian dengan penelitian terdahulu disajikan dalam tabel 2.1 berikut.

Tabel 2.1 Mapping Penelitian Terdahulu

PERSAMAAN DAN PERBEDAAN DENGAN PENELITIAN TERDAHULU BERI BARIS HASIL

keterangan	(Wardani & Lutfi, 2016)	(Putra & Ananingtyas, 2015)	(Kadoya, Rahim Khan, & Rabbani)	Peneliti
Variabel bebas	Literasi keuangan, <i>experienced regret</i> , <i>risk tolerance</i> , dan motivasi	Tingkat Literasi Keuangan, <i>Experienced regret</i> , dan <i>Risk tolerance</i> .	Financial Literacy	LiterasiKeuangan, <i>Risk tolerance</i> , dan <i>Experienced regret</i>
Variabel terikat	Keputusan investasi keluarga	Pemilihan Jenis Investasi	StockMarket Participation	KeputusanInvestasi
Populasi	Masyarakat Bali	Masyarakat Surabaya dan Madura	Japan	Masyarakat Tuban
Periode Penelitian	2016	2015	2017	2020
Teknis Sampling	Purposive sampling Convenience sampling	Purposive sampling Snow-ball sampling	MultistageSampling Stratified Random Sampling	Purposive sampling Convenience sampling
Teknik Analisis	Regresi	Regresi	Regresi	Regresi
Jenis Data	Data Primer	Data Primer	Data Primer	Data Primer
Metode	Kuesioner	Kuesioner	Kuesioner	Kuesioner
Hasil Penelitian	<i>Risk tolerance</i> berpengaruh positif terhadap keputusan investasi keluarga Bali. Sementara itu, literasi finansial, regret, dan motivasi tidak mempengaruhi keputusan investasi keluarga Bali secara signifikan	Hanya faktor <i>experienced regret</i> berpengaruh signifikan positif terhadap pengambilan keputusan investasi, tetapi toleransi risiko dan kepercayaan yang tinggi tidak berdampak pada keputusan investasi.	<i>Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap partisipasi masyarakat negara jepang di pasar saham.</i>	

Sumber : (Putra & Ananingtyas, 2015)(Wardani & Lutfi, 2016) (Kadoya, Rahim Khan, & Rabbani)

2.2.Landasan Teori

Dalam landasan teori ini akan dijelaskan bermacam-macam teori yang diharapkan sebagai pegangan dasar peneliti untuk mengadakan analisis dan evaluasi dalam pemecahan masalah.

2.2.1 Keputusan Investasi

Investasi merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan di masa yang akan datang. Ada dua sikap investor dalam pengambilan keputusan investasi, sikap rasional dan irasional. Sikap rasional adalah sikap seseorang yang berfikir yang berdasarkan akal sehat, sedangkan sikap irasional adalah sikap berfikir seseorang yang tidak didasari akal sehat. Seorang investor dengan sikap rasional akan mengambil sebuah keputusan dengan didasari literasi keuangan. Contohnya saat seseorang akan menginvestasikan dananya pada jenis investasi tertentu, dia akan menggunakan informasi yang ada, seperti keuntungan dan resiko yang ada pada jenis investasi tersebut. Adapun seorang investor dengan sikap irasional keputusannya akan didasari dengan beberapa faktor, seperti psikologis dan demografi. (Putra & Ananingtyas, 2015). (Wardani & Lutfi, 2016) mengelompokkan jenis investasi berdasarkan tingkat risikonya. Pertama, low risk asset merupakan investasi yang dilakukan pada sektor perbankan, yaitu investasi yang dilakukan pada produk-produk perbankan (tabungan, deposito, giro). Kedua, moderate risk asset merupakan investasi yang dilakukan pada sektor riil, yaitu investasi yang dilakukan pada asset yang bisa terlihat dan dapat diukur dengan jelas misalnya tanah, rumah, mobil dan sebagainya. Ketiga, high risk asset merupakan investasi yang dilakukan pada sektor pasar modal, yaitu investasi yang dilakukan pada produk-produk pasar modal (saham, reksadana). (Putra & Ananingtyas, 2015). Seorang investor dapat menganalisis dirinya sendiri untuk menentukan dirinya merupakan tipe seorang investor yang seperti apa agar nantinya dapat berinvestasi sesuai dengan karakter seorang investor.

Keputusan investasi yang tepat akan memberikan keuntungan dan kesejahteraan bagi investor.

2.2.2 Literasi Keuangan

Literasi keuangan atau *financial literacy* dalam hal ini berkaitan erat dengan manajemen keuangan secara individu atau pribadi yang mencakup keputusan investasi, pendanaan, dan pengelolaan asset dengan baik (Putra & Ananingtyas, 2015). Literasi keuangan lebih menekankan pada kemampuan untuk memahami konsep dasar dari ilmu ekonomi dan keuangan, hingga bagaimana menerapkannya secara tepat (Wardani & Lutfi, 2016). Merujuk pada jurnal (Chen & Volpe, 1998), pengukuran variabel literasi keuangan menggunakan kuisioner dengan pernyataan-pernyataan yang bertolak ukur dengan empat aspek agar seseorang dikatakan memiliki literasi keuangan. *Basic Financial Concept* menilaibagaimana seseorang memiliki pengetahuan tentang konsep dasar keuangan. *Basic Financial Concept* bisa dinilai dari beberapa hal seperti nilai tukar mata uang, inflasi, tingkat suku bunga. *Saving and Borrowing* menilai bagaimana seseorang memiliki pengetahuan tentang tabungan dan pinjaman, seperti deposito, giro, kredit KPR. *Insurance* mengukur bagaimana seseorang memiliki pengetahuan tentang proteksi (asuransi) terhadap risiko yang bisa terjadi dimasa yang akan datang. Seperti produk asuransi jiwa, kesehatan, dan kendaraan bermotor. *Investment* mengukur bagaimana seseorang memiliki pengetahuan tentang pengetahuan untuk berinvestasi dan dapat memilih jenis investasi untuk dirinya sendiri. Misalnya pasar uang, pasar modal, *real asset*, returndan risiko investasi.

2.2.3 Experienced regret

Experienced regret adalah pengalaman yang dialami seseorang yang menyebabkan orang tersebut menyesal atau kecewa dalam pengambilan keputusan investasi atau bahkan menerima risiko hasil dari pengambilan keputusan investasi terdahulu. Hal tersebut akan membuat seseorang lebih berani untuk melakukan investasi pada jenis investasi yang

memiliki risiko lebih tinggi, serta akan menghitung risiko-risiko yang akan muncul ketika orang tersebut akan mengambil suatu keputusan investasi. Sehingga dapat dikatakan bahwa orang dengan *experienced regret* tinggi akan cenderung memilih jenis investasi yang memiliki risiko lebih tinggi, dikarenakan seseorang yang telah memiliki *experienced regret* telah mempunyai pengalaman yang cukup dalam pengambilan keputusan investasi (Putra & Ananingtyas, 2015).

Indikator-indikator yang membentuk *experienced regret* terdiri dari (1) pengalaman buruk ketika berinvestasi membuat koresponden tidak berani berinvestasi kembali, (2) pengalaman tertipu saat berinvestasi, (3) perasaan menyesal telah melakukan investasi, dan (4) pengalaman mengalami kerugian yang cukup besar dalam berinvestasi.

2.2.4 Risk tolerance

Risk tolerance atau toleransi risiko adalah tingkat kemampuan yang dapat anda terima dalam mengambil suatu risiko investasi. Setiap investor mempunyai perbedaan dalam tingkat toleransi. (Putra & Ananingtyas, 2015). Toleransi seseorang terhadap risiko yang akan diterima akan mempengaruhi keputusan jenis investasi apa yang akan diambil. Investor yang memiliki tingkat toleransi yang tinggi terhadap risiko cenderung akan memilih jenis investasi yang lebih tinggi risikonya dengan harapan akan menerima keuntungan yang tinggi pula. Sebaliknya investor yang memiliki tingkat toleransi yang rendah terhadap risiko cenderung akan lebih berhati-hati dalam memilih investasi karena mereka takut untuk mengambil risiko tinggi walaupun disisi lain juga memiliki keuntungan yang tinggi pula. (Wardani & Lutfi, 2016)

Berikut ini adalah indikator yang digunakan dalam mengukur Risk Tolerance menurut (Putra & Ananingtyas, 2015): sebagai berikut :

1. Probabilitas Keuntungan
2. Probabilitas Kerugian
3. Situasi Investasi
4. Toleransi yang konsisten dan tidak berlebihan

2.2.5 Pengaruh tingkat literasi keuangan terhadap Keputusan investasi.

Untuk melakukan sebuah investasi calon investor tidak boleh asal-asalan dalam melakukannya. Investasi merupakan suatu hal yang berkaitan erat dengan ekonomi. Sebelum melakukan investasi, calon investor harus melakukan analisis-analisis untuk menilai kelayakan dari suatu investasi. Dan analisis tersebut tidak semua orang dapat melakukannya. Maka ketika seseorang memiliki literasi yang cukup mengenai analisis-analisis tersebut, calon investor akan dapat melakukan investasi berdasarkan analisis sesuai alternatif yang ada. Oleh karena itu, ketika seseorang memiliki tingkat literasi mengenai keuangan sangat tinggi maka hal tersebut akan mempengaruhi seseorang untuk berinvestasi. Literasi keuangan juga dapat meminimalisir kita untuk terjerumus kepada investasi yang salah. Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Putra & Ananingtyas, 2015) menyebutkan bahwa semakin seseorang memiliki literasi keuangan yang tinggi maka akan mempengaruhi seseorang dalam berinvestasi.

Berdasarkan uraian tersebut, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan hipotesis pertama sebagai berikut:

H1 : LiterasiKeuangan berpengaruh positif signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi

2.2.6 Pengaruh *experienced regret* terhadap Keputusan investasi.

Berdasarkan yang sering terjadi saat ini, dimana banyak orang yang mengalami sebuah kegagalan dalam melakukan sebuah investasi. Namun tidak sedikit juga yang kembali untuk berinvestasi walaupun sudah sering mengalami kegagalan. Seseorang yang mengalami

kegagalan pasti akan belajar dari kesalahan yang lalu dan tidak akan mengulangi hal yang sama. Oleh karena itu sangat dimungkinkan orang memiliki pengalaman buruk, akan lebih berani untuk mengambil risiko dalam melakukan investasi.

(Putra & Ananingtyas, 2015) menyatakan bahwa *experienced regret* secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi. Artinya, semakin tinggi tingkat *experienced regret* seseorang, maka dalam pengambilan keputusan investasi akan cenderung lebih berani dalam memilih jenis investasi yang memiliki risiko lebih tinggi.

Berdasarkan uraian tersebut maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan hipotesis kedua sebagai berikut:

H2 : *Experienced regret* berpengaruh positif signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi.

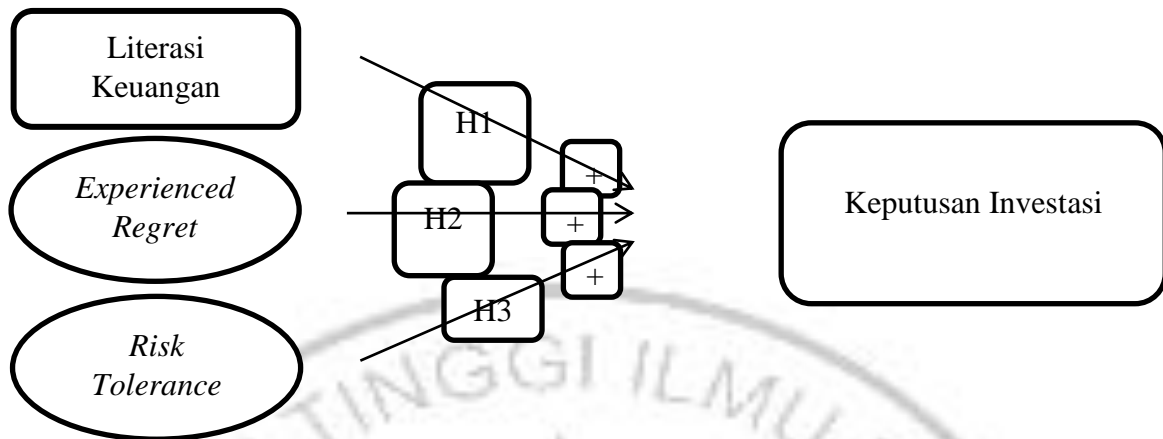
2.2.7. Pengaruh *risk tolerance* terhadap Keputusan investasi.

Dalam melakukan investasi, seseorang memiliki karakter tersendiri dalam memilih jenis investasi yang akan dipilih dan semua tergantung pada seberapa besar toleransi seseorang terhadap risiko sebuah investasi. Seseorang yang menyukai risiko maka akan lebih mengambil investasi yang memiliki risiko besar juga begitupun sebaliknya.

(Putra & Ananingtyas, 2015) menyatakan bahwa toleransi risiko berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi. Berdasarkan uraian tersebut, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan hipotesis ketiga yaitu:

H3: *Risk tolerance* berpengaruh positif signifikan terhadap Pengambilan Keputusan Investasi

2.3. Kerangka Pemikiran



Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran

2.4. Hipotesis Penelitian

H1: Literasi Keuangan memiliki pengaruh positif terhadap Keputusan investasi.

H2 : *Experienced Regret* memiliki pengaruh positif terhadap Keputusan investasi.

H3 : *Risk Tolerance* memiliki pengaruh positif terhadap Keputusan investasi.